

PERANAN UMKM BAGI MASYARAKAT DESA BONTO DAENG

¹Sundari Rahman, ²Duryana, ³Firda rahmayanti

¹Manajemen, STIE Makassar Maju, Ayyifarras.af@gmail.com

²Akuntansi, STIE Makassar Maju, duryana.ana21@gmail.com

³Akuntansi, STIE Makassar Maju, firdafiddo009@gmail.com

Article history

Received: 19 Juli 2024

Revised: 04 Agustus 2024

Accepted: 05 Agustus 2024

Corresponding Author:

Duryana

STIE Makassar Maju, Indonesia

Email : Duryana.ana21@gmail.com

Abstrak

UMKM merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam perekonomian desa, Peran UMKM dalam perekonomian juga di pengaruhi oleh berbagai faktor antara lain potensi desa, infrastruktur, kebijakan pemerintah, dan sinergi antar UMKM desa, Oleh karena itu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju membuat program kerja utama Sosialisasi “Peranan UMKM bagi Masyarakat Desa Bonto Daeng” tujuan dari Sosialisasi UMKM di desa Bonto Daeng ini bisa memotivasi Masyarakat untuk membentuk UMKM. Adanya UMKM di desa juga mampu mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan yang baru, Dari Hasil Observasi yang di lakukan di Desa Bonto Daeng peluang untuk Membuat UMKM cukup mumpuni di lihat dari segi hasil bumi yang sangat melimpat dari sektor tanaman dan buahbuahan yang ada di desa tersebut. Terlebih lagi di desa ini belum memiliki UMKM sehingga dari hasil Sosialisasi “Peranan UMKM bagi Masyarakat desa Bonto Daeng” mampu untuk memotivasi untuk membuat UMKM di desa tersebut.

Kata kunci – Peranan, UMKM, Masyarakat, Desa Bonto Daeng.

Abstract

UMKM are one of the economic sectors that have a strategic role in the village economy, the role of UMKM in the economy is also influenced by various factors including village potential, infrastructure, government policies, and synergy between village UMKM, therefore the Makassar Maju College of Economics made the main work program of Socialization "The Role of UMKM for the Bonto Daeng Village Community" the purpose of the MSME Socialization in Bonto Daeng village can motivate the community to form UMKM. The existence of UMKM in the village is also able to reduce unemployment by opening new job opportunities, From the results of observations carried out in Bonto Daeng Village, the opportunity to make UMKM quite qualified is seen in terms of agricultural products that are very abundant from the crop and fruit sectors in the village. Moreover, this village does not have UMKM so that from the results of the Socialization "The Role of UMKM for the Bonto Daeng Village Community" is able to motivate to create UMKM in the village

UMKM, Desa

Keyword – Role, UMKM, public, Desa Bonto Daeng

PENDAHULUAN

Di Indonesia posisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai sektor usaha yang penting, karena berbagai peranannya yang riil dalam perekonomian. (Yanto, Idris 2009).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan (Suyadi, 2017).

Bonto daeng sebuah desa yang terletak di wilayah kecamatan Uluere, kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan, mayoritas penduduk di desa Bonto Daeng bekerja di bidang pertanian sayuran hortikultura dan merupakan salah satu pemasok sayuran di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan khususnya ke kota Makassar (Bonto Daeng.com).

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bagi masyarakat desa sangatlah penting karena mereka memiliki dampak yang signifikan dalam menggerakkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan penduduk desa (Wardani, 2015). Berikut adalah beberapa latar belakang mengenai peran UMKM bagi masyarakat desa (Desa Papayan, 2024, <https://www.papayan.desa.id/desa-berkembang-berkat-umkm>) :

1. **Penciptaan Lapangan Kerja Lokal:** UMKM sering menjadi salah satu sumber utama lapangan kerja di desa. Mereka memberikan kesempatan kerja bagi penduduk setempat, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong migrasi urban ke desa.
2. **Mempromosikan Kemandirian Ekonomi:** UMKM membantu masyarakat desa untuk menjadi mandiri secara ekonomi dengan mengurangi ketergantungan pada bantuan pemerintah atau bantuan luar. Mereka mendorong penduduk desa untuk memanfaatkan sumber daya lokal dan mengembangkan potensi ekonomi di lingkungan mereka. **Melestarikan Tradisi dan Budaya Lokal:** Banyak UMKM di

desa memproduksi barang atau jasa yang terkait erat dengan budaya dan tradisi lokal. Dengan cara ini, UMKM

3. membantu dalam melestarikan warisan budaya dan identitas lokal, serta meningkatkan kebanggaan masyarakat terhadap warisan budaya mereka.
4. **Mengurangi Ketimpangan Ekonomi:** UMKM dapat menjadi alat untuk mengurangi ketimpangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Dengan memberikan peluang usaha dan penghasilan kepada masyarakat desa, UMKM membantu dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah-daerah tersebut.
5. **Memfasilitasi Akses Terhadap Barang dan Layanan:** UMKM di desa seringkali menjadi sumber utama barang dan layanan bagi penduduk setempat. Mereka memfasilitasi akses terhadap barang-barang primer seperti makanan, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari lainnya, serta layanan seperti perbaikan barang dan jasa transportasi lokal.
6. **Mendorong Pembangunan Infrastruktur Lokal:** Pertumbuhan UMKM dapat mendorong pembangunan infrastruktur lokal seperti jalan, air bersih, dan listrik di desa. Karena UMKM membutuhkan akses yang baik ke pasar dan sumber daya, pemerintah dan pihak swasta mungkin akan meningkatkan investasi dalam infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan UMKM.
7. **Memperkuat Jejaring Sosial dan Solidaritas:** UMKM sering menjadi pusat interaksi sosial di desa, memperkuat ikatan komunitas dan solidaritas antara penduduk. Hal ini dapat membantu dalam memperkuat hubungan sosial dan membangun kepercayaan antara anggota masyarakat. Melalui peran-peran ini, UMKM

tidak hanya menjadi penggerak ekonomi di desa, tetapi juga menjadi tulang punggung bagi kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat desa.

Keberadaan UMKM tidak adapt dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. (Feni, 2013). Tujuan adanya kegiatan ekonomi yaitu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat atau warga, (Atsna, 2022).

Para pelaku usaha menyambut baik gerakan dukungannya UKM, khususnya bagi para pengusaha muda dan industri yang terus berkembang pesat. Krisis yang terjadi di Indonesia telah menunjukkan bahwa usaha kecil mampu menopang usaha. (aulia, 2022).

Merujuk ke dalam situs Kemenkeu di sebutkan UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia terutama ketika terjadi krisis. UMKM bisa melewati krisis moneter pada tahun 1998 dan pas masa Pandemi Covid 19, UMKM merupakan bagian dari perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tiga peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi sarana tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilakukan untuk memberi bimbingan dalam mengatasi dampak tersebut melalui penggunaan yang sesuai. (Sam'un, 2021).

Melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju untuk memberikan pengetahuan atau sosialisasi kepada masyarakat di Desa Bonto Daeng tentang Peranan UMKM bagi masyarakat di Desa Bonto Daeng.

METODE

Salah satu program Unggulan KKN posko 2 Desa Bonto Daeng adalah Sosialisasi “Peranan UMKM bagi masyarakat desa Bonto Daeng” Program kerja ini di buat hasil Observasi di sekeliling desa dan melihat sumber daya alam yang ada, Tujuan sosialisasi UMKM di desa Bonto Daeng ini di harapkan dapat mendongkrak perekonomian sehingga kesejahteraan bagi warga sekitar juga meningkat, selain itu sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa Bonto Daeng tentang potensi dan keunggulan lokal yang dapat di jadikan produk UMKM dan mengedukasi para pelaku UMKM di desa tersebut tentang cara memanfaatkan sumber daya lokal secara berkelanjutan dan efektif dalam proses produksi.

Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi UMKM

1. Berkordinasi dengan kepala desa. Langkah awal yang akan kita lakukan untuk melaksanakan sosialisasi UMKM di desa Bonto Daeng adalah berkordinasi ke kepala desa bapak Rahman, SE., MM guna mendapatkan izin melaksanakan kegiatan tersebut dan menanyakan langkah-langkah kedepan demi kelancaran kegiatan sosialisasi tersebut .
1. Penyampaian Informasi Kepada Kepala program pemerintah, pelatihan, dan dukungan lainnya yang tersedia bagi UMKM. Hal ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung dan mengembangkan UMKM di desa mereka.
2. Dusun Desa Bonto Daeng. Setelah mendapatkan izin dari kepala Desa, kami di arahkan untuk berkordinasi kepada kepala dusun untuk mengutus orang-orang yang akan di libatkan pada kegiatan sosialisasi ini

3. Berkordinasi dengan ketua karang Taruna.
Pelaksanaan Sosialisasi ini melibatkan anak karang taruna di desa Bonto Daeng karena para pemuda yang tergabung di karang taruna mampu bisa mendapatkan ide atau motivasi untuk membuat UMKM di desa Bonto Daeng
4. Waktu dan Lokasi Sosialisasi
Kegiatan ini bertempat di kantor desa Bonto Daeng pada hari Selasa 26 Maret 2024 pukul 16.00 WITA
5. Peserta
Peserta dalam kegiatan sosialisasi UMKM berjumlah kurang lebih 30 orang terdiri dari para pemuda, staff desa, masyarakat dan anggota Karang Taruna Sipakalabbiri desa Bonto Daeng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan sosialisasi UMKM di desa dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan metode yang digunakan. Berikut ini beberapa hasil yang mungkin dicapai:

1. Peningkatan kesadaran: Sosialisasi UMKM di desa dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya UMKM sebagai penggerak ekonomi lokal. Melalui sosialisasi, masyarakat dapat memahami manfaat UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi kesenjangan ekonomi.
2. Peningkatan partisipasi: Dengan menyosialisasikan UMKM, masyarakat desa dapat lebih terlibat dalam kegiatan pengembangan UMKM. Mereka dapat memperoleh informasi tentang peluang usaha, program pemerintah, pelatihan, dan dukungan lainnya yang tersedia bagi UMKM. Hal ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung dan mengembangkan UMKM di desa mereka.
3. Peningkatan akses ke sumber daya, Sosialisasi UMKM juga dapat membantu masyarakat desa untuk memahami dan mengakses sumber daya yang tersedia, seperti pembiayaan, bantuan teknis, pelatihan keterampilan, dan pasar potensial. Dengan pengetahuan ini, UMKM di desa dapat memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan produksi, kualitas produk, dan daya saing.
4. Pengembangan jaringan dan kolaborasi, Sosialisasi UMKM dapat menjadi platform untuk memperluas jaringan dan membangun kolaborasi antara pelaku UMKM, pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas lokal. Dengan bertukar informasi, pengalaman, dan sumber daya, pelaku UMKM dapat saling mendukung dan memperkuat satu sama lain, sehingga menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi perkembangan UMKM di desa.
5. Peningkatan kualitas UMKM, Melalui sosialisasi, masyarakat desa dapat mengakses informasi tentang standar dan praktik terbaik dalam pengelolaan UMKM, termasuk manajemen produksi, pemasaran, keuangan, dan persyaratan legal. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM di desa, sehingga meningkatkan peluang untuk mengakses pasar yang lebih luas.
6. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan, Salah satu hasil yang diharapkan dari sosialisasi UMKM di desa adalah peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan mendukung pengembangan UMKM yang lebih kuat, masyarakat desa dapat meningkatkan penghasilan mereka sendiri dan mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.

Penting untuk dicatat bahwa

hasil-hasil ini tidak terjadi secara instan dan dapat membutuhkan waktu untuk dicapai. Selain itu, keberhasilan sosialisasi UMKM di desa juga tergantung pada faktor-faktor lain seperti dukungan pemerintah, akses terhadap sumber daya, dan komitmen aktif masyarakat dalam mengembangkan UMKM. Gambar 1 : Foto Peserta dalam Kegiatan

Gambar 1: Kegiatan Sosialisasi



Gambar 2 : Foto Bersama dengan Perangkat Desa, Dosen dan Mahasiswa STIE Makassar Maju



SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan sosialisasi UMKM di desa,

diharapkan masyarakat desa dapat memanfaatkan peluang yang ada, mengembangkan UMKM dengan baik, dan menciptakan dampak positif dalam meningkatkan perekonomian desa serta kesejahteraan masyarakat setempat. Secara umum dapat di simpulkan kegiatan sosialisasi UMKM di desa Bonto Daeng yang di fasilitasi oleh waKuliah Kerja Nyata (KKN) STIE Makassar Maju Posko 2 berjalan baik dan sesuai dengan target yang telah di tentukan.

Saran

Berdasarkan evaluasi dari kegiatan Sosialisasi UMKM ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat untuk memahami terkait UMKM dan UMKM tidak hanya menjadi penggerak ekonomi di desa, tetapi juga menjadi tulang punggung bagi kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atsna, 2022. Peran UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 3 No 1.
- Aulia Zahra, Ira Hairun, Miranda, yudi, Nurbaiti. 2022. Peluang UMKM dalam Pemasaran Ekonomi digital di Sumatera Utara. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen, Vol. 2 No 2.
- Desa Berkembang berkat UMKM (2019). Diakses juni2024 dari <https://www.papayan.desa.id/desa-berkembang-berkat-umkm-peran-usaha-mikro-dan-kecil-dalam-perekonomian-desa>
- Feni, Imam, Ainul. (2013). Pengembangan UMKM Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal. Kota Malang. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1. No. 6, 1286-1295.
- Peran Penting UMKM (2024). Diakses juni 2024 dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpk-nl-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi>

- Sam'Un, Sari Usih Natari, 2021. Pengembangan usaha UMKM di masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Digital. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Kumawula. Vol 4, No 1.
- Senja Kabut Dan Cerita Yang Telah Usai Di Bonto Daeng.116 Profiling Desa Bonto Daeng (<https://www.bontodaeng.com>)
- Suyadi, Syahdanur, Susie Suryani. (2017). Analisis pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. eJournal Ekonomi KIAT Vol.29, No 1.
- Wardani, Dyah Risma, d.k.k. (2015), *Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Polines*, Politeknik Negeri Semarang, Semarang.
- Yanto, Idris. (2009). Sektor UMKM di Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.